



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 10059-10065

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Model *Pentahelix* dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Nepal Van Java Berbasis Ekonomi Berkelanjutan

Diah Agustina Prihastiw^{1✉}, Meylisa Eka Putri², Afandi³, Septiana Putri Pangestu⁴

Universitas Tidar

Email: diahprihastiw@untidar.ac.id[✉]

Abstrak

Tuntutan perkembangan zaman memaksa setiap lini pada sebuah negara untuk turut andil dalam melakukan perubahan tak terkecuali di sektor pariwisata. Kolaborasi model *pentahelix* yang meliputi kerjasama antara pihak akademisi, pebisnis, pemerintah, komunitas, media merupakan faktor penting dalam pengembangan pariwisata karena dapat memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat dan lingkungan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model *pentahelix* sebagai landasan pengembangan destinasi wisata Nepal Van Java yang berada di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu perlunya koordinasi dan kolaborasi antara model *pentahelix* untuk pengembangan pariwisata Nepal Van Java agar dapat membangun perekonomian berkelanjutan.

Kata Kunci : *Pariwisata, Pentahelix, dan Kolaborasi*

Abstract

The demands of the times force every line in a country to take part in making changes, including the tourism sector. The collaboration of the *pentahelix* model which includes cooperation between academics, business people, government, community, media is an important factor in tourism development because it can provide benefits and benefits to the community and tourism environment. This research aims to find out how the implementation of the *pentahelix* model as the basis for developing the Nepal Van Java tourist destination in Magelang Regency, Central Java. This type of research is included in qualitative research with descriptive research type. The result of this research is the need for coordination and collaboration between the *pentahelix* model for the development of Nepal Van Java tourism in order to build a sustainable economy.

Keyword: *Tourism, Pentahelix, and Collaboration*

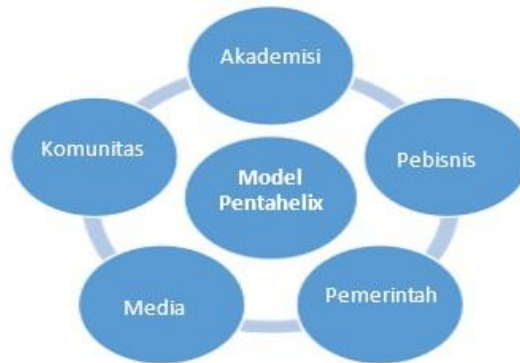
PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu *archipelago state* atau negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas 17.001 pulau dengan potensi kekayaan laut, udara, dan daratan yang sangat melimpah (BPS, 2022). Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara umum dikenal dengan berbagai istilah, salah satunya sebagai zamrud khatulistiwa yang kini telah mendunia. Keindahan pesona Indonesia sebagai pionir utama negara, hal ini dapat terlihat dari berbagai macam pariwisata yang ada di Indonesia. Pesatnya suatu pariwisata tercermin dari upaya daerah dalam mengelola potensi pariwisata untuk mengundang para wisatawan baik lokal, nasional, bahkan mancanegara. Pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah maupun negara. Melihat dari data peningkatan Produk Domestik Bruto pada tahun 2019, sektor pariwisata mempunyai kontribusi yang baik terhadap PDB (Mulyani, Fadlurrahman *and* Mukti, 2020). Hal ini dikarenakan jumlah wisatawan yang berkunjung semakin meningkat.

Keindahan pariwisata di Indonesia tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat lokal, namun sampai mancanegara. Dilansir dari website Kementerian Pariwisata dan ekonomi Kreatif jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mengalami kenaikan setiap bulannya. Pemerintah Republik Indonesia menjadikan pariwisata menjadi salah satu hal penting dalam pengembangan nasional dengan menetapkan target untuk tahun 2019 sebesar 20 juta kunjungan wisatawan. Peranan pariwisata yang diharapkan dapat membawa manfaat baik untuk masyarakat sekitar yaitu dengan mendatangkan para wisatawan dalam negeri maupun mancanegara yang nantinya dapat membuka peluang tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Luasnya wilayah Indonesia, menjadikan setiap titik provinsi memiliki pariwisata yang khas, salah satunya yaitu Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah menawarkan berbagai macam pesona pariwisata yang sangat bervariasi, mulai dari seni budaya, pertanian, dan niaga. Kondisi geografis Jawa Tengah yang memiliki banyak gunung berapi, memberikan peluang bagi masyarakatnya untuk mengelola menjadi suatu pariwisata unggulan. Salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki potensi pariwisata unggulan yaitu Kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang menjadi salah satu kabupaten yang memiliki potensi pariwisata unggulan dimana memiliki 21 Kecamatan, 5 Kelurahan, dan 367 desa. Daerah ini mempunyai banyak sekali peluang di sektor pariwisata alam terfokus pada wisata pegunungan dan dataran tinggi. Salah satu tempat wisata yang berada di daerah pegunungan yaitu Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang yang terletak di kaki Gunung Sumbing dengan tinggi 1.620 mdpl. Memiliki pemandangan yang indah dengan susunan rumah bertingkat yang warna-warni beserta mempunyai udara yang masih sejuk nan asri ini disebut juga dengan Nepal Van Java. Pariwisata Nepal Van Java menerapkan konsep *pentahelix* dalam

pengembangannya. Hal ini selaras dengan rencana pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 2016. Menteri Pariwisata dalam membuat istilah *Pentahelix* yang terdiri atas *Academcs* (Akademisi), *Business* (Pelaku Usaha), *Government* (Pemerintah), *Community* (Komunitas), dan Media.



Gambar 1. Model Pentahelix

Menurut Soemaryani, model *pentahelix* adalah refrensi dalam penembangan sinergitas antara instansi untuk mencapai tujuan (Vani, Priscilia and Adianto, 2020). Dalam melakukan pengembangan destinasi wisata harus melibatkan berbagai macam elemen yang ada di tempat destinasi tersebut (Graci, 2016). Penerapan kolaborasi model *pentahelix* merupakan bentuk atau upaya dalam mendukung inovasi bersama demi mewujudkan kemajuan sosial dan perekonomian daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif di mana penulisan berisi mengenai suatu pemaparan secara terperinci atas serangkaian data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pegiat wisata Nepal Van Java. Adapun penggunaan data sekunder diperoleh dari kepustakaan, media elektronik, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mengenal Nepal Van Java

Nepal Van Java adalah sebuah julukan yang diberikan kepada sebuah tempat yang berada di lereng Gunung Sumbing tepatnya berada di Dusun Butuh, Kecamatan Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah. Menjadi dusun tertinggi di Kabupaten Magelang yang terletak di ketinggian 1600 mdpl ini membuat suasananya masih sejuk, asri, segar, dan pemandangan yang menghadirkan rasa ketenangan. Selain itu, mempunyai bentuk rumah yang mirip dengan pedesaan Namche Bazaar yang terletak di Nepal menjadi keunikan tersendiri dari tempat ini. Tak aneh jika setiap hari banyak sekali pengunjung yang berdatangan ke tempat wisata ini.



Gambar 2. Nepal Van Java

Sumber : <https://www.idntimes.com/travel/destination/windy-lestari/potret-nepal-van-java-wisata-alam-magelang-bak-pegunungan-himalaya-agp-c1c2-1>

Peran Pemerintah (*Government*)

Pemerintah

(*Government*) pada umumnya merupakan birokrasi yang dipandang sebagai agen administrasi yang paling bertanggung jawab dalam implementasi kebijakan baik di negara maju maupun berkembang. Pemerintah meyakini bahwa desa wisata menjadi bagian penting dalam kebangkitan perekonomian saat ini. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, dalam rangkaian program pelatihan bagi pelaku pariwisata mengatakan bahwa kita harus memperkuat ketahanan sosial, ekonomi, budaya masyarakat, dan itu ada di desa wisata.

Selain peran dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, ada juga peran dari bapak Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah. Beberapa kali beliau bersepeda ke dusun tersebut dan memberikan dua ton cat untuk memperindah Nepal Van Java. Bagi warga sekitar bantuan tersebut sangat membantu bagi warga sekitar. Beliau mengatakan bantuan cat ini bisa digunakan untuk mempercantik tempat ini agar saat difoto dapat terlihat cantik.



Gambar 3. Penyerahan Bantuan 2 Ton Cat Untuk Desa Wisata Nepal Van Java

Sumber : <https://jatengprov.go.id/publik/2-ton-cat-untuk-percantik-nepal-van-java/>

Tak hanya bantuan cat, Pak Ganjar juga memberikan bantuan keuangan sebesar Rp500.000.000. Uang tersebut dipergunakan untuk membeli tiga unit jip. Hal ini membuat perekonomian warga sekitar terus mengalami peningkatan. Pak Ganjar juga berpesan kepada Lilik Setiawan, Kadus Butuh, untuk memperbaiki pelayanan, keramahan, kebersihan dan lainnya yang terlihat dalam fisik.

Peran Media (*Media*)

Berkembangnya media memunculkan berbagai macam media baru yang sangat bermanfaat untuk melakukan interaksi sosial di antara manusia yang bersifat digital, berjaringan dan terkomputerisasi (Khusniyah, 2020). Salah satu kemudahan interaksi ini adalah melalui media sosial seperti facebook, instagram, youtube dan twitter. Kemampuan media sosial yang tidak ada batasnya ini dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Annisa Septiya Ningrum and Salim (2021), mengatakan bahwa 88,2% orang mengetahui keberadaan destinasi wisata Nepal Van Java melalui media sosial. Banyak orang yang mengetahui keberadaan destinasi wisata ini melalui sosial media Instagram. Selain sosial media, peran media massa juga mempunyai peranan penting dalam berkembangnya destinasi wisata ini. Media massa (*Media*) adalah penghubung penting antara masyarakat dan negara, perpaduan reporter pasif dan analis aktif memiliki tempat tersendiri dalam proses kebijakan publik untuk memberikan ruang bagi pemerintah dan masyarakat dalam memahami masalah sosial sekaligus untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Peran Komunitas (*Community*)

Komunitas (*Community*) merupakan peran lainnya yang mempunyai peran dalam implementasi. Komunitas yang berperan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nepal Van Java yang beranggotakan masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan oleh Pokdarwis ini adalah ikut berpartisipasi dalam seluruh proses pembangunan dimulai dengan pengambilan keputusan dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan, perencanaan proqram, serta evaluasi pencapaian program. Menurut Kurniasari dalam Setyaningrum, Rahmanto and Suparno (2022), partisipasi masyarakat tentu sangat berpotensi untuk kegiatan dan pengembangan sebuah objek wisata. Bentuk partisipasi masyarakat di antaranya adalah dengan mengelola daya tarik objek wisata dengan menjaga keunikan bentuk rumah dan masih terjaganya udara sekitar yang masih segar akibat dari masih banyaknya sawah. Selain menjaga daya tarik objek wisata, pokdarwis juga mengelola daya tarik wisata kesenian. Ada empat jenis kesenian yang ditampilkan yaitu kubro siswo, jatilan, dayakan, dan kuda lumping. Tujuan diadakannya kesenian ini adalah untuk tetap menjaga nilai-nilai luhur budaya jawa.

Peran Akademisi (*Research Organization*)

Akademisi (*Research Organization*) adalah peran yang melakukan penelitian, membantu pengelolaan identifikasi potensi, dan peluang pengembangan. Akademisi meliputi sumber daya

manusia baik dari tingkat universitas maupun sekolah. Akademisi dapat melakukan penelitian dengan mengunjungi langsung wisata Nepal Van Java kemudian menuliskan ulasan baik dalam bentuk karya tulis ilmiah, blog, media sosial, dan sebagainya.

Peran Bisnis (*Enterpeteneur*)

Bisnis (*Entrepeneur*) berperan sebagai *enabler* yang membantu mencapai tujuan dalam melakukan proses bisnis menghasilkan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan. Bisnis yang berperan dalam pengelolaan destinasi wisata ini sudah banyak, contohnya adalah Nippon Paint dan Bank BRI. Nippon paint membantu dengan mendonasikan sebanyak 1.361 liter cat untuk 300 rumah warga. Atas bantuan cat yang dikirimkan oleh Nippon Paint memberikan dampak besar terhadap kepopuleran destinasi wisata ini. Sedangkan Bank BRI melalui program Brilian The Series yang merupakan program dari Bank BRI untuk mengangkat kisah-kisah yang inspiratif dari para penggiat UMKM, pemberdayaan usaha mikro dan ekonomi berbasis kerakyatan di seluruh negeri yang menjadi garda depan dalam menopang perekonomian bangsa.

SIMPULAN

Pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Setiap daerah pasti memiliki pariwisata yang dapat dikembangkan. Pengembangan pariwisata tidak akan bisa dilakukan secara sendiri oleh masyarakat, tetapi harus ada peran dari pemerintah daerah. Pariwisata yang ada di daerah Jawa Tengah salah satunya yaitu Nepal Van Java yang terdapat di Dusun Butuh, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Nepal Van Java menjadi daya tarik tersendiri, karena daerah tersebut memiliki bentuk yang hampir sama seperti pedesaan Namche Bazaar yang terdapat di negara Nepal. Potensi yang dimiliki oleh Nepal Van Java harus dapat dioptimalkan, agar potensi tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Potensi Nepal Van Java sudah dilihat oleh pemerintah, yang dibuktikan dengan keikutsertaan pemerintah dalam membangun Nepal Van Java. Nepal Van Java juga menjadi daya tarik untuk diteliti. Hal itu membuat kami melakukan penelitian terkait Nepal Van Java menggunakan metode kualitatif dengan implementasi model *pentahelix*. Implementasi model *pentahelix* ini nantinya akan melihat lima komponen yaitu pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Septiya Ningrum, F. and Salim, N. (2021) 'Peran Sosisl Media Terhadap Daya Tarik Wisata "Nepal Van Java"', *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(2), pp. 116–125. Available at: <https://doi.org/10.26905/jpp.v6i2.5649>.
- Graci, S. (2016) 'Collaboration and partnership development for sustainable tourism', *Understanding Tropical Coastal and Island Tourism Development*, (March 2016), pp. 25–42. Available at: <https://doi.org/10.1201/9780429324253-14>.

- Junaid, I. (2019) 'Model Sinergi Unsur Pentaheliks Pariwisata Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kota Parepare Dan Kabupaten Bone', *Sosiohumaniora*, 21(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.17016>.
- Setyaningrum, L.Z., Rahmanto, A.N. and Suparno, B.A. (2022) 'Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Di "Nepal Van Java" Dusun Butuh, Kabupaten Magelang', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, pp. 94–103. Available at: <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.21>.
- Vani, R.V., Priscilia, S.O. and Adianto, A. (2020) 'Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata di Kota Pekanbaru', *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8(1), pp. 63–70. Available at: <https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3361>.